

## **License Information**

**Study Notes (Biblica)** (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

## Study Notes (Biblica)

### **Habakuk 1:1-11**

Nabi Habakuk mencatat doanya kepada Allah dalam bentuk puisi. Doa pertama Habakuk seperti puisi-puisi dalam Kitab Mazmur yang mengeluh kepada Allah. Habakuk mengeluh dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Allah dan berbicara tentang betapa buruknya keadaan. Ia mengeluh kepada Allah karena tidak mengambil tindakan untuk menghentikan orang-orang yang melakukan hal-hal jahat. Habakuk menjelaskan hal-hal jahat yang dilakukan oleh orang-orang di kerajaan selatan. Orang-orang tidak mengikuti Hukum Musa. Mereka tidak memperlakukan orang lain seperti yang Allah ajarkan kepada mereka dalam perjanjian Gunung Sinai. Habakuk tidak mengerti mengapa Allah membiarkan umat-Nya terus berdosa terhadap satu sama lain.

Habakuk jujur dalam mengatakan kepada Allah bagaimana perasaannya tentang semua ini. Jawaban Allah menunjukkan bahwa Ia akan mengambil tindakan terhadap orang-orang yang dikeluhkan Habakuk. Untuk melakukannya, Ia akan menggunakan tentara Babel sebagai alat-Nya. Bangsa Babel akan menyerang dan menghancurkan kerajaan selatan. Begitulah cara Allah menghakimi orang-orang yang memperlakukan orang lain dengan tidak adil. Allah menggambarkan betapa kejam, kuat dan sombongnya bangsa Babel. Mereka menyembah kekuatan mereka sendiri dan bukannya mengakui bahwa Allahlah yang mengijinkan mereka untuk meraih kesuksesan. Mereka akan menghancurkan kerajaan selatan dengan cara yang membuat Habakuk benar-benar takjub.

### **Habakuk 1:12-2:20**

Dalam doa yang kedua, Habakuk mengakui bahwa Allah itu kudus dan hidup untuk selama-lamanya. Ia menerima bahwa Allah memilih bagaimana dan kapan Ia akan bertindak. Allah telah memberi tahu Habakuk tentang rencana-Nya untuk menggunakan orang Babel sebagai alat-Nya. Habakuk tidak setuju dengan rencana Allah. Dia mengeluh dengan mengajukan pertanyaan kepada Allah tentang rencana ini. Dia mengingatkan Allah bahwa tidak ada yang jahat yang dapat berada dekat dengan Allah. Dia mengingatkan Allah akan

hal-hal jahat yang dilakukan oleh orang Babel. Habakuk percaya bahwa Allah akan menjawabnya. Habakuk menggambarkan dirinya seperti seorang penjaga yang berjaga-jaga. Dia berjaga-jaga di Yerusalem sambil menantikan jawaban dari Allah.

Allah ingin Habakuk menuliskan jawaban-Nya. Allah ingin agar pesan-Nya disampaikan kepada umat-Nya (umat Allah). Pesan Allah adalah tentang apa yang akan terjadi pada mereka yang sombong dan melakukan hal-hal yang jahat. Orang Babel adalah contoh orang yang tidak mau berbuat baik. Mereka menjadi kaya dengan menipu dan memperlakukan orang lain dengan buruk. Mereka menguasai tanah dan kelompok masyarakat dengan mencuri dan membunuh. Mereka merusak ciptaan Allah dan bukannya menjadi penguasa yang merawat tanaman dan hewan. Mereka menggunakan alkohol dengan cara-cara yang berbahaya dan melakukan dosa seksual. Tindakan-tindakan ini menunjukkan bahwa mereka tidak mengenal Allah. Mereka tidak menghormati bahwa Allah adalah Penguasa dengan otoritas penuh di bumi. Sebaliknya, orang Babel menyembah patung dewa-dewa.

Karena semua hal ini, Allah akan menjatuhkan hukuman atas mereka. Mereka akan dihancurkan. Orang-orang yang mereka perlakukan dengan buruk akan diselamatkan. Pesan Allah juga tentang apa yang akan terjadi pada orang-orang saleh. Mereka yang setia mengikuti jalan hidup Allah tidak akan dibinasakan. Sebaliknya, mereka akan hidup karena kesetiaan mereka. Ini berarti mereka beriman kepada Allah. Mereka percaya bahwa Dia adalah seperti yang Dia katakan. Ini berarti mereka setia kepada Allah. Mereka menyembah hanya Allah dan melakukan apa yang Dia kehendaki di bumi. Allah juga berpesan tentang kapan hal-hal ini akan terjadi. Semua itu akan terjadi di masa depan. Allah tidak memberi tahu Habakuk kapan tepatnya. Allah ingin agar Habakuk terus menunggu. Janji Allah untuk bertindak dapat dipercaya.

### **Habakkuk 3:1-19**

Doa ketiga Habakuk dituliskan sebagai sebuah lagu untuk dinyanyikan. Doa ini seperti syair-syair dalam kitab Mazmur yang memuji Allah atas perbuatan-perbuatan-Nya yang luar biasa. Doa ini juga seperti mazmur-mazmur yang berbicara tentang mempercayai Allah. Habakuk memuji Allah atas cara-cara Allah menunjukkan diri-Nya kepada

umat-Nya di masa lalu. Allah telah mengambil tindakan untuk menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Cara Habakuk menggambarkan tindakan Allah menunjukkan kuasa Allah. Hal ini menunjukkan kuasa Allah atas segala sesuatu yang Ia ciptakan. Hal ini menunjukkan kuasa Allah atas pemerintahan dan tentara manusia. Habakuk memohon kepada Allah untuk bertindak dengan cara-cara seperti itu sekali lagi. Penglihatan akan kuasa Allah membuat Habakuk merasa lemah dan takut.

Habakuk ingin supaya Allah menunjukkan murka-Nya kepada mereka yang memperlakukan bangsanya dengan buruk. Dia ingin Allah bermurah hati kepada mereka yang perlu diselamatkan. Habakuk dan kerajaan selatan menghadapi masalah yang serius. Mereka diserang dan tidak ada cukup makanan. Tetapi Habakuk memilih untuk bersabar dan bersukacita. Dia akan menunggu Allah untuk menjatuhkan hukuman atas Babel, dan dia akan bersukacita karena siapa Allah dan tindakan yang telah Allah lakukan. Habakuk tahu bahwa Allah telah menyelamatkan umat-Nya di masa lalu. Hal ini membuat Habakuk penuh dengan sukacita dan kekuatan, serta menolongnya untuk percaya bahwa Allah akan menjadi Juruselamat mereka di masa depan.